

**SKRIPSI**

**PARTISIPASI KELOMPOK TANI DALAM PEMANFAATAN  
PROGRAM BANTUAN ASURANSI USAHA TANI PADI  
(AOTP) DI DESA ULAK BANDUNG KECAMATAN  
UJANMAS KABUPATEN MUARA ENIM**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya



**OKTARIANA**

**07021181520009**

**JURUSAN SOSIOLOGI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PARTISIPASI KELOMPOK TANI DALAM PEMANFAATAN  
PROGRAM BANTUAN ASURANSI USAHA TANI PADI  
(AUTP) DI DESA ULAK BANDUNG KECAMATAN UJANMAS  
KABUPATEN MUARA ENIM**

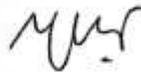
**SKRIPSI**

**Oleh:**

**OKTARIANA**

**07021181520009**

**Pembimbing I**



**Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si**  
**NIP. 197506032000032001**

**Indralaya, Oktober 2019**  
**Pembimbing II**



**Dra. Yumnaini, M.Si**  
**NIP. 196405151993022001**

**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**  
**Universitas Sriwijaya**



**Prof. Dr. H. H. Muhammad Sobri, M.Si**  
**NIP. 196311061990031001**

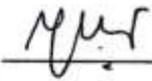
**HALAMAN PERSETUJUAN**

Skripsi dengan judul "Partisipasi Kelompok Tani Dalam Pemanfaatan Program Bantuan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) Di Desa Ulak Bandung Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 September 2019.

**Indralaya, September 2019**

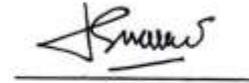
**Ketua**

**1. Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si**  
NIP. 197506032000032001



**Anggota**

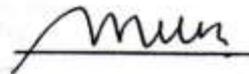
**1. Dra. Yusnaini, M.Si**  
NIP. 196405151993022001



**2. Dr. Zulfikri Suleman, MA**  
NIP. 195907201985031002



**3. Mery Yanti, S.Sos., MA**  
NIP. 197705042000122001

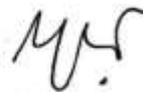


**Mengetahui,  
Dekan FISIP**



**Prof. Dr. Kiasus Muhammad Sobri, M.Si**  
NIP. 196311061990031001

**Ketua Jurusan Sosiologi**



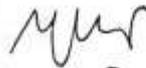
**Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si**  
NIP. 197506032000032001

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis partisipasi kelompok tani dalam pemanfaatan program bantuan asuransi usaha tani padi (AUTP) di Desa Ulak Bandung Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim. Penelitian ini menggunakan konsep Partisipasi Margono Slamet. Metode penelitian ini adalah kualitatif. Desain penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian di Desa Ulak Bandung Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim. Penentuan informan secara *purposive*. Unit analisis adalah kelompok yaitu kelompok tani. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Strategi penelitian adalah studi kasus. Teknik pemeriksaan dan keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data yaitu kondensasi data, penyajian data dan pemeriksaan kesimpulan. Secara singkat hasil penelitian ini bahwa partisipasi kelompok tani dilihat dari bentuk partisipasi dan faktor yang mempengaruhi partisipasi kelompok tani yaitu, Bentuk partisipasi kelompok tani ada 4 yakni partisipasi dalam sosialisasi program AUTP dan pengambilan keputusan, partisipasi dalam pelaksanaan program AUTP, partisipasi dalam pengumpulan kendala program AUTP serta partisipasi dalam pemanfaatan program AUTP. Faktor yang mempengaruhi partisipasi kelompok tani terdiri 4 faktor yakni kesempatan, kemauan, kendala program dan keaktifan kelompok tani.

**Kata Kunci:** Partisipasi Kelompok tani, dalam pemanfaatan program AUTP

Mengetahui,  
Pembimbing I



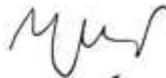
Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 197506032000032001

Pembimbing II



Dra. Yusnaini, M.Si  
NIP. 196405151993022001

Ketua Jurusan Sosiologi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 197506032000032001

## SUMMARY

*This study aims to analyze the participation of farmer groups in the rice farmer insurance assistance program (AUTP) in Ulak Village, Ujanmas District, Muara Enim Regency. This study uses the concept of Margono Slamet's Participation. This research method is qualitative. Descriptive qualitative research design. The research location was in Ulak Village, Bandung District, Ujanmas, Muara Enim Regency. Determination of informants intentionally. The unit of analysis is the group, namely the farmer group. Data collection techniques are observation, interview and documentation. The research strategy is a case study. The data checking and validity techniques used are triangulation of crackers and triangulation of techniques. Data analysis techniques are condensation data, presentation data and conclusion checking. In brief, the results of this study regarding farmer group participation are seen from the factors of participation and factors affecting farmer participation, namely, the form of participation of farmer groups there are 4 namely participation in the AUTP program socialization and decision making, participation in the implementation of the AUTP program, participation in relation to changes in the AUTP program and participation in the AUTP program. Factors that affect farmer groups consist of 4 factors: opportunity, willingness, program opportunities and activeness of farmer groups.*

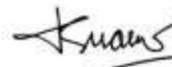
**Keywords:** *Participation of farmer groups, in the implementation of the AUTP program*

**Knowing,  
Advisor I**



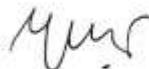
**Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 197506032000032001**

**Advisor II**



**Dra. Yusnaini, M.Si  
NIP. 196405151993022001**

**Head of Sociology Departement  
Faculty of Social and Political Science**



**Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si  
NIP. 197506032000032001**



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Telepon (0711) 580572 ; Faksimile (0711) 580572

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : OKTARIANA

NIM : 07021181520009

Durusan : Sosiologi

Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat

Judul Skripsi : Partisipasi Kelompok Tani Dalam Pemanfaatan Program  
Bankuan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) Di Desa  
Ulak Bandung Kecamatan Wanmas Kabupaten  
Muara Enim

Alamat : Dusun III Desa Wanmas Baru, Kecamatan Wanmas  
Kabupaten Muara Enim

No.HP : 081271700578

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya sudah di atas merupakan jiplakan karya orang lain (Plagiarisme), saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Inderalaya, 06 oktober .....2019  
Yang buat pernyataan,



Oktariana  
NIM 07021181520009

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Partisipasi Kelompok Tani Dalam Pemanfaatan Program Bantuan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) Di Desa Ulak Bandung Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim”** Skripsi ini disusun berdasarkan observasi serta wawancara langsung pada kelompok tani di Desa Ulak Bandung Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim. Selain itu, di dukung dengan beberapa referensi untuk melengkapi skripsi. Tanpa adanya referensi tersebut skripsi ini tidak bisa diselesaikan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Anis Sagaf, M.S.C.E, Selaku Rektor Universitas Sriwijaya dan Civitas Akademik Universitas Sriwijaya
2. Bapak Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si, Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Ibu Dr. Yunindyawati, M.Si, Selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya dan selaku pembimbing I yang telah membimbing penulis dengan sabar dalam pembuatan skripsi
4. Ibu Safira Soraida, S.Sos, M.Sos, Selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
5. Ibu Yusnaini, M.Si, Selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing penulis dalam pembuatan skripsi
6. Bapak Yoyok Hendarso selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis dalam proses akademik selama masa perkuliahan
7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen serta staf karyawan Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
8. Almarhum Ayahanda penulis yang selalu menjadi motivasi dan kekuatan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
9. Ibunda penulis tercinta yang telah memberikan do.a dan restu kepada penulis selama melaksanakan kegiatan perkuliahan hingga sampai ke tahap akhir ini

10. Saudara kandung dan ipar penulis, Pahrial Densi, Mastiana, Lusita, Dedi Aswari yang selalu jadi penyemangat untuk dapat menyelesaikan perkuliahan ini dengan baik
11. Keponakan penulis, Gilang, Audrey, Talita, Nazwa dan Danis yang selalu memberi semangat selama pembuatan skripsi
12. Sahabat penulis, Bebex Cuexx (liak,fitri,tari,mima,eka,dena,inye) yang selalu setia, Melly Rizqi Andini si cantik yang selalu menemani dari awal sampai akhir, Dessy (Janur) Si tomboy yang selalu membawa saya kedunia happy, Putri Alam si simpel yang selalu mengajarkan saya untuk selalu santai, teman-teman kosan 4 saudara (ririn,yunisah,putri,erma), teman sekaligus tetangga (ega, yuk fitri, mak ronal, wiwin,julia) yang selalu memberikan semangat selama pembuatan skripsi dan terakhir teman bahagian Renaultdo A.P yang selalu menemani selama pembuatan skripsi dari awal sampai akhir
13. Almamater terkhusus untuk mahasiswa sosiologi angkatan 2015 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya terima kasih atas dukungan dan kebahagiaan yang telah kita jalani bersama
14. Informan (kelompok tani padi Desa Ulak Bandung, Dinas BP3K Ujanmas, Dinas Tanaman pangan kholtikultura Kabupaten Muara Enim, serta aparat Desa dan tokoh masyarakat) yang telah memberikan informasi waktu serta kerja sama dalam tahan observasi lapangan dan kelancaran dalam pembuatan skripsi

Akhirnya penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih kurang sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran demi sempurnanya skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Indralaya, Oktober 2019

Penulis,

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>Halaman Sampul.....</b>	<b>i</b>
<b>Halaman Judul.....</b>	<b>ii</b>
<b>Halaman Pengesahan.....</b>	<b>iii</b>
<b>Halaman Persetujuan.....</b>	<b>iv</b>
<b>Kata Pengantar.....</b>	<b>v</b>
<b>Ringkasan.....</b>	<b>vii</b>
<i>Summary</i> .....	<b>viii</b>
<b>Daftar Isi.....</b>	<b>ix</b>
<b>Daftar Gambar.....</b>	<b>xii</b>
<b>Daftar Tabel.....</b>	<b>xiii</b>
<b>Daftar Lampiran.....</b>	<b>xiv</b>
<b>Halaman Persembahan.....</b>	<b>xv</b>

### BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	8
1.3.1 Tujuan Umum .....	8
1.3.2 Tujuan Khusus .....	8
1.4 Manfaat Penelitian .....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	8
1.4.2 Manfaat Praktis .....	9

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN/ TEORITIK

2.1 Tinjauan Pustaka .....	10
2.2 Kerangka Pemikiran .....	17
2.2.1 Konsep Partisipasi .....	17
2.2.2 Konsep Kelompok Tani .....	22

2.2.3 Konsep Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) .....	23
2.2.4 Bagan Kerangka Pemikiran .....	25

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Desain Penelitian .....	26
3.2 Lokasi Penelitian .....	26
3.3 Strategi Penelitian.....	27
3.4 Fokus Penelitian .....	28
3.5 Jenis dan Sumber Data .....	29
3.5.1 Data Primer .....	29
3.5.2 Data Sekunder .....	29
3.6 Penentuan Informan .....	29
3.6.1 Informan kunci.....	30
3.6.2 Informan Pendukung .....	30
3.7 Peranan Peneliti.....	31
3.8 Keterbatasan Penelitian .....	31
3.9 Unit Analisis Data.....	31
3.10 Teknik Pengumpulan Data .....	32
3.10.1 Observasi Lapangan .....	32
3.10.2 Wawancara Mendalam .....	33
3.9.3 Dokumentasi .....	35
3.11 Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data .....	35
3.12 Teknik Analisis Data .....	36

### **BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

4.1 Gambaran Umum Kabupaten Muara Enim .....	39
4.1.1 Luas dan Batas Wilayah .....	39
4.1.2 Kependudukan .....	40
4.2 Gambaran Umum Kecamatan Ujanmas .....	41
4.2.1 Luas dan Batas Wilayah .....	41
4.2.2 Kependudukan .....	42
4.3 Gambaran Umum Desa Ulak Bandung .....	43
4.3.1 Luas dan Batas Wilayah .....	43
4.3.2 Jumlah penduduk menurut usia.....	47

4.3.3 jumlah penduduk menurut agama .....	47
4.3.4 jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan .....	48
4.3.5 jumlah penduduk menurut jenis pekerjaan.....	49
4.3.6 jumlah penduduk berdasarkan pendapatan perbulan .....	49
4.4 Kepengurusan Organisasi Desa Ulak Bandung.....	50
4.5 sejarah desa ulak bandung dan program AOTP .....	52
4.6 Deskripsi informan penelitian .....	56

## **BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN**

5.1 Bentuk-bentuk partisipasi kelompok tani.....	64
5.1.1 Partisipasi kelompok tani dalam sosialisasi dan pengambilan keputusan.....	65
5.1.2 Partisipasi kelompok tani dalam pelaksanaan program AOTP.....	77
5.1.2.1 Pendaftaran peserta dan pembayaran premi.....	80
5.1.2.2 Pengajuan Klaim gagal panen dan pencairan premi..	85
5.1.3 partisipasi kelompok tani dalam pengumpulan kendala program .....	89
5.1.4 Partisipasi kelompok tani dalam pemanfaatan program AOTP.....	95
5.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi kelompok tani....	102
5.2.1 Faktor berdasarkan kesempatan.....	103
5.2.2 faktor berdasarkan kemauan.....	106
5.2.3 faktor berdasarkan masalah kendala program .....	109
5.2.4 faktor berdasarkan keaktifan kelompok tani .....	110

## **BAB VI PENUTUP**

6.1 Simpulan.....	117
6.2 Saran .....	118
6.2.1 Saran Teoritis.....	118
6.2.2 saran praktis .....	118
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>120</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
<b>Tabel 1.1</b> Jumlah Premi Yang Harus Dibayar Berdasarkan Luas Lahan.....	3
<b>Tabel 1.2</b> Jumlah Desa Dan Jumlah Kelompok Tani Di Kecamatan Ujanmas.....	5
<b>Tabel 1.3</b> Jumlah Kelompok Tani Padi Di Desa Ulak Bandung.....	6
<b>Tabel 1.4</b> Data Jumlah Kelompok Tani Yang Mengikuti Program AUTP.....	6
<b>Tabel 2.1</b> Perbandingan Penelitian Terdahulu.....	16
<b>Tabel 3.1</b> Fokus Penelitian Mengenai Partisipasi Kelompok Tani.....	28
<b>Tabel 4.1</b> Luas Wilayah Dan Jumlah Kecamatan Di Kabupaten Muara Enim....	40
<b>Tabel 4.2</b> Jumlah Penduduk Perkecamatan Kabupaten Muara Enim.....	41
<b>Tabel 4.3</b> Luas Wilayah Desa Di Kecamatan Ujanmas.....	42
<b>Tabel 4.4</b> Jumlah Penduduk Perdesa Kecamatan Ujanmas.....	42
<b>Tabel 4.5</b> Luas Lahan Menurut Ekosistem Dan Penggunaanya.....	44
<b>Tabel 4.6</b> Luas Wilayah Berdasarkan Penggunaan Tanah Sawah.....	44
<b>Tabel 4.7</b> Luas Wilayah Berdasarkan Tanah Kering.....	44
<b>Tabel 4.8</b> Luas Wilayah Berdasarkan Tanah Basah.....	45
<b>Tabel 4.9</b> Luas Wilayah Berdasarkan Tanah Perkebunan.....	45
<b>Tabel 4.10</b> Luas Wilayah Berdasarkan Tanah Hutan.....	46
<b>Tabel 4.11</b> Luas Wilayah Berdasarkan Fasilitas Umum.....	46
<b>Tabel 4.12</b> Jumlah Penduduk Menurut Usia.....	47
<b>Tabel 4.13</b> Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	47
<b>Tabel 4.14</b> Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	48
<b>Tabel 4.15</b> Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan.....	49
<b>Tabel 4.16</b> Jumlah Penduduk Menurut Pendapatan Perbulan.....	50
<b>Tabel 4.17</b> Jumlah Informan Kunci Penelitian.....	62
<b>Tabel 4.18</b> Jumlah Informan Pendukung.....	63
<b>Tabel 5.1</b> Data Aparat Desa Dan Kelompok Tani Yang Hadir Pada Sosialisasi AUTP.....	70
<b>Tabel 5.2</b> Partisipasi Kelompok Tani Dalam Sosialisasi Dan Pengambilan Keputusan.....	76
<b>Tabel 5.3</b> Nama-Nama Ketua Kelompok Tani Desa Ulak Bandung .....	82

<b>Tabel 5.4</b> Partisipasi Kelompok Tani Dalam Pelaksanaan Program AUTP.....	88
<b>Tabel 5.5</b> Partisipasi Kelompok Tani Dalam Pengumpulan Kendala Program AUTP.....	93
<b>Tabel 5.6</b> Partisipasi Kelompok Tani Dalam Pemanfaatan Program AUTP.....	99
<b>Tabel 5.7</b> Bentuk-Bentuk Partisipasi Kelompok Tani Dalam Program AUTP...	101
<b>Tabel 5.8</b> Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Kelompok Tani.....	103

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
<b>Gambar 1</b> Peta Administrasi Kabupaten Muara Enim .....	39
<b>Gambar 2</b> Struktur BPD Desa Ulak Bandung .....	51
<b>Gambar 3</b> Struktur Pemerintahan Desa Ulak Bandung .....	51
<b>Gambar 4</b> Mekanisme Pelaksanaan AOTP.....	78
<b>Gambar 5</b> Pembayaran Peserta Dan Pembayaran Premi AOTP.....	80
<b>Gambar 6</b> Pencairan Bantuan Premi AOTP.....	85

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Pedoman Wawancara
2. Transkrip Wawancara
3. UU Fasilitas Asuransi Pertanian
4. Foto Hasil Penelitian
5. Surat Izin Penelitian
6. Surat Penunjuk Dosen Pembimbing
7. Kartu Bimbingan
8. Cek Plagiat UNSRI
9. Jadwal Penelitian

## MOTTO & PERSEMBAHAN

### “Bermimpilah Semaumu dan Kejarlah Mimpi Itu”

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

- Ibundaku tercinta yang selalu memberikanku dukungan melalui Do'a yang selalu ia panjatkan disetiap sholatnya
- Almarhum Ayahandaku yang selalu menjadi motivasi didalam hidupku
- Saudara-saudara kandung dan iparku yang selalu menjadi semangatku untuk dapat membuktikan semuanya
- Semua keponakanku yang selalu menghibur disetiap lelah
- Seseorang yang sangat spesial lebih dari teman bagiku yang selalu setia menemani perjalananku mulai dari awal sampai akhir dan selalu memberikan dukungan baik moril  maupun materil
- Sahabat dan teman-tamanku yang telah memberikan warna-warni didalam hidupku
- Tetanggaku yang selalu memberikan semangat untukku
- Seluruh keluarga besarku di Jambi dan Ujanmas
- Almamater Universitas Sriwijaya

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki kekayaan alam yang melimpah, dimana terdapat banyak sekali potensi alam yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai mata pencarian. Indonesia juga dikenal sebagai negara yang agraris karena sebagian besar masyarakatnya hidup dari bidang pertanian terutama pertanian padi. Pertanian memiliki peran penting diantaranya sebagai penjaga ketahanan pangan, penyedia lapangan pekerjaan, penjaga ke stabilan ekonomi dan penyedia sandang, pangan dan papan. Padi merupakan sumber makanan pokok bagi mayoritas penduduk di Indonesia. Pertanian padi di Indonesia sering dihadapkan pada ancaman resiko masalah ketidakpastian terhadap hasil panen yang didapat, hal ini disebabkan karna perubahan iklim yang tidak menentu seperti banjir, kekeringan, serta serangan hama dan penyakit tanaman yang nanti nya dapat menyebabkan kegagalan panen terjadi. Dimana resiko ini ditanggung sendiri oleh petani padi, Ketidakpastian dan resiko semacam ini dapat memungkinkan petani padi untuk beralih usaha lain yang memiliki resiko lebih kecil, jika hal ini dibiarkan saja maka dikhawatirkan akan berdampak pada stabilitas ketahanan pangan yang dihasilkan, khususnya produksi dan ketersediaan bahan pangan pokok beras.

Pemerintah diharapkan untuk dapat memberikan bantuan dalam mengupayakan perlindungan usaha pertanian padi. Sebelumnya, memang telah banyak program bantuan yang diberikan oleh pemerintah kepada kelompok petani padi seperti pemberian bibit padi unggul, mesin pembajak sawah dan mesin penggiling padi. Program-program yang diberikan itu hanya sebatas pemberian berupa barang bukan jaminan yang membantu mereka dalam mengatasi resiko kegagalan panen, maka untuk mengatasi resiko kerugian yang selama ini ditanggung oleh petani padi maka pada tahun 2015 pemerintah membantu

mengupayakan perlindungan usaha tani dalam bentuk Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP).

Peraturan perundangan menjadi hal penting disektor pertanian, kebijakan yang tepat dapat memberikan kesejahteraan yang maksimal kepada masyarakat khususnya petani. Didalam Undang-undang Republik Indonesia No 41 Tahun 2009 tentang Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan, peraturan perundang-undangan lainnya yang menyangkut perlindungan pertanian yaitu Undang-undang No 19 Tahun 2013 tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani yang telah ditindaklanjuti dengan penerbitan Peraturan Menteri Pertanian No 40 Tahun 2015 tentang Fasilitas Asuransi Pertanian (Pedoman asuransi AUTP, 2016).

Asuransi pertanian ini sangat penting bagi para kelompok tani untuk melindungi usaha taninya. Asuransi pertanian merupakan pengalihan resiko yang dapat memberikan ganti rugi akibat kegagalan panen, sehingga keberlangsungan usaha tani dapat terjamin. Maksud dan tujuan pemerintah menerbitkan program ini untuk dapat melindungi kerugian nilai ekonomi usaha tani padi akibat kegagalan panen, sehingga petani dapat memiliki modal kerja untuk tanaman berikutnya. Program Pemerintah AUTP ini melalui Kementrian Pertanian yang memberikan perlindungan kepada para kelompok tani padi baik pemilik maupun penggarap yang mengalami gagal panen (Puso) dengan bekerja sama kepada PT. JASINDO sebagai perusahaan asuransi yang telah ditunjuk Kementrian Pertanian untuk mengurus masalah asuransi usaha tani padi (AUTP). Program AUTP ini menjamin kerusakan fisik atau kerugian pada tanaman padi secara langsung apabila disebabkan oleh: banjir, kekeringan, organisme pengganggu tumbuhan (OTP), hama tanaman (penggerek batang, wereng coklat, walang sangit, tikus, keong mas, dan ulat grayak), penyakit tanaman (blast, bercak coklat, tungro, busuk batang dan kerdil hampa, kerdil rumput atau kerdil kuning, dan kresek) sehingga petani akan memperoleh ganti rugi sebagai modal kerja untuk keberlangsungan usaha taninya.

Pada tahun 2016 didalam pedoman bantuan premi asuransi usahatani padi Kementrian Pertanian mengembangkan pelaksanaan AUTP dan memberikan bantuan premi kepada petani yang menjadi peserta AUTP. Maka untuk menjadi peserta dalam program AUTP kelompok tani harus mengikuti syarat-syarat sesuai (Pedoman asuransi AUTP, 2016) sebagai berikut:

1. Memiliki atau menggarap lahan seluas maksimal 2 hektar.
2. Lahan berada dalam 1 (satu) hamparan dalam satu kecamatan atau desa.
3. Lahan menggunakan irigasi (irigasi teknis, irigasi setengah teknis, irigasi desa atau sederhana dan lahan rawa pasang surut, lahan sawah tadah hujan yang tersedia sumber air (air permukaan dan tanah).
4. Merupakan wilayah UPSUS.
5. Terdaftar sebagai anggota kelompok tani (poktan).
6. Mendaftar paling lambat satu bulan sebelum melakukan penanaman dan usia tanaman tidak lebih dari 30 hari.
7. Mengisi formulir 1 dan 2 yang telah disediakan.
8. Membayar premi swadaya sebesar 20% dikumpulkan melalui ketua poktan.

Dalam mengikuti program AOTP ini kelompok tani tidak hanya tinggal menerima dana asuransi tetapi harus membayar premi swadaya yang telah ditetapkan sesuai dengan luas lahan sawah yang kelompok tani miliki, berikut data premi yang harus dibayar kelompok tani berdasarkan luas lahan yang dimiliki petani :

**Tabel 1.1.**  
**Jumlah premi yang harus dibayar petani berdasarkan luas lahan yang dimiliki**

No	Luas Lahan	Premi (20%)
1.	0.25	Rp. 9.000,-
2.	0.50	Rp. 18.000,-
3.	0.75	Rp. 27.000,-
4.	1.00	Rp. 36.000,-
5.	1.50	Rp. 54.000,-
6.	1.75	Rp. 63.000,-
7.	2.00 ha (max)	Rp. 72.000,-

*Sumber: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Muara Enim tahun 2016*

Sebagai salah satu program, pemerintah mendukung kelompok tani dalam upaya swasembada pangan nasional, maka pada tabel 1.1 menjelaskan yang seharusnya petani membayar 100% sebesar Rp. 180.000,- per 1 hektar maka kelompok tani hanya dibebankan untuk membayar 20% saja setiap masa tanam sebesar Rp. 36.000,- per 1 hektar karena 80% sebesar Rp.144.000,- per satu hektar yang dibayar oleh pemerintah merupakan bantuan subsidi premi yang telah ditetapkan. Didalam program ini klaim asuransi yang bisa didapat oleh kelompok tani apabila mengalami gagal panen total (puso) bisa mencapai sebesar Rp. 6.000.000 yang dihitung melalui prota dengan syarat yang telah ditentukan tergantung luas lahan yang mengalami kerusakan. Klaim asuransi yang diajukan

oleh kelompok tani akan diperoleh dalam jangka waktu satu minggu dan akan diberikan melalui rekening kelompok tani.

Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan program asuransi Usaha Tanipadi (AUTP) sudah pernah dilakukan oleh Zadnita dkk. Tahun (2018) mengenai pelaksanaan asuransi usaha tani padi dalam mengatasi ketahanan pangan dikota padang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan AUTP di Kota Padang baru efektif berjalan selama 2 tahun, realisasi lahan sawah yang diasuransikan masih dibawah target yang telah ditentukan. Pelaksanaan AUTP masih dalam bentuk pendekatan program keikutsertaan petani cenderung dipaksakan, pengetahuan petani terhadap program AUTP sudah baik namun kesadaran mereka untuk mengikuti program AUTP masih kurang. Sedangkan kerusakan yang dialami petani tidak mempengaruhi kesadaran petani untuk ikut program AUTP. Berdasarkan hasil penelitian disarankan agar program AUTP dapat terlaksana dengan partisipasi yang baik dari petani, maka dinas pertanian tanaman pangan dan penyuluh perlu melakukan sosialisasi lebih intensif kepada petani melalui kelompok tani. Selanjutnya, penelitian mengenai AUTP ini juga dilakukan oleh Primandita (2017) mengenai sikap petani terhadap program Asuransi Usaha Tanipadi (AUTP) di Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap petani terhadap program memiliki hubungan yang signifikan terhadap beberapa hal yaitu: pengalaman berusaha tani, pengaruh orang lain dan pendidikan informal, dan tidak terdapat hubungan yang signifikan terhadap pendidikan formal, terpaan media massa serta tidak terdapat perbedaan sikap petani jika dilihat dari luas lahan yang diasuransikan serta pekerjaan diluar sektor pertanian.

Kabupaten Muara Enim merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Selatan. Secara geografis Kabupaten Muara Enim terletak pada posisi antara  $4^{\circ} - 6^{\circ}$  Lintang Selatan dan  $104^{\circ} - 106^{\circ}$  Bujur Timur, dengan luas wilayah mencapai  $7.514,81 \text{ km}^2$  yang terdiri dari 20 kecamatan dan 255 desa. Dari 20 kecamatan yang ada di Kabupaten Muara tidak semuanya terdaftar sebagai anggota AUTP. Berdasarkan observasi awal hasil wawancara dengan pengurus program AUTP di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Muara Enim ia menjelaskan bahwa sebelumnya telah dilakukan sosialisasi langsung

oleh pihak asuransi Jasindo ke seluruh kecamatan yang ada di kabupaten muara enim, karena program ini bersifat asuransi jadi petani tidak dipaksakan untuk mengikuti program asuransi. Jadi, dari 20 kecamatan yang ada di Kabupaten Muara Enim hanya ada 2 kecamatan saja yang mendaftarkan diri menjadi peserta AOTP, yaitu Kecamatan Muara Enim dan Kecamatan Ujanmas.

Kecamatan Ujanmas Merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Muara Enim dengan luas daerah mencapai 34,308 km<sup>2</sup>. Kecamatan Ujanmas ini memiliki 8 Desa yang sudah hampir 3 tahun menerapkan program AOTP dimana program ini sudah menyentuh seluruh kelompok tani di Desa yang ada di Kecamatan Ujanmas, berikut data nama-nama desa dan jumlah kelompok tani yang ada di kecamatan Ujanmas:

**Table 1.2.**  
**Desa dan jumlah kelompok tani di Kecamatan Ujanmas**

No	Nama Desa	Jumlah kelompok tani
1.	Ujanmas Baru	10 kelompok
2.	Ujanmas Lama	24 kelompok
3.	Pinang Belarik	15 kelompok
4.	Muara Gula Baru	3 kelompok
5.	Muara Gula Lama	6 kelompok
6.	Guci	7 kelompok
7.	<b>Ulak Bandung</b>	<b>12 kelompok</b>
8.	Tanjung Raman	7 Kelompok
<b>Jumlah</b>		<b>84 kelompok</b>

*Sumber : Badan Penyuluhan Pertanian (BPP) Ujanmas tahun 2017*

Desa Ulak Bandung merupakan salah satu desa yang berada di Kabupaten Muara Enim, Kecamatan Ujanmas. Desa ini memiliki jarak ± 3 km dari Kecamatan Ujanmas luas wilayah Desa mencapai 6.600 km<sup>2</sup> yang terbagi menjadi 8 dusun. Desa Ulak Bandung merupakan salah satu desa yang dipilih oleh peneliti untuk melihat bagaimana partisipasi kelompok tani dalam pemanfaatan program bantuan Asuransi Usaha Tani Padi (AOTP). Peneliti memilih desa ini karena dilihat dari data monografi Desa, masyarakat yang bekerja sebagai petani dan Buruh Tani itu lebih banyak dilihat dari data jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan pada tabel 4.15 (halaman 48), karena memang mayoritas masyarakat di desa Ulak Bandung ini bermata pencarian sebagai petani padi dan petani karet. Program AOTP di Desa Ulak Bandung ini sudah berjalan ± 3 tahun, sejak tahun 2016 sampai sekarang. Desa Ulak Bandung memiliki 1 gabungan kelompok tani yaitu

GAPOKTAN dengan nama Sepakat yang didalamnya terdiri dari 22 kelompok tani mulai dari perkebunan, pertanian, peternakan dan juga perikanan, tugas dari GAPOKTAN ini adalah menaungi semua kelompok tani yang ada di desa Ulak Bandung. Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua GAPOKTAN Desa Ulak Bandung ia menjelaskan bahwa jumlah kelompok tani padi pada tahun 2016 merupakan kelompok paling banyak dibandingkan kelompok tani lainnya dari 22 kelompok tani 12 kelompok merupakan kelompok tani padi yang sudah tergabung kedalam GAPOKTAN dan sudah berbadan hukum, apabila ada penambahan anggota atau pengurangan maka akan di adakan rapat terlebih dahulu. Berikut nama-nama kelompok tani padi di Desa Ulak Bandung:

**Tabel 1.3.**  
**Kelompok tani Padi dan jumlah anggota di Desa Ulak Bandung**

No	Nama Kelompok Tani	Anggota
1.	Bangga Tani	41 Orang
2.	Sawah dalam 1	38 Orang
3.	Selancau Baru	38 Orang
4.	Sawah dalam 2	36 Orang
5.	Tani Muda	29 Orang
6.	Makmur	31 Orang
7.	Sumber Rejeki 2	29 Orang
8.	Sumber Rejeki 1	23 Orang
9.	Danau Kangkung	25 Orang
10.	Harapan baru	23 Orang
11.	Berkah Rejeki	23 Orang
12.	Setia Hati	24 Orang
<b>Jumlah</b>		<b>360 Orang</b>

*Sumber : BP3K (Badan penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan)  
Ujanmas tahun 2016*

Mulai pada tahun 2016 – 2017 kelompok tani padi di Desa Ulak Bandung ini sudah mengikuti program AOTP tetapi setiap tahunnya jumlah dari setiap anggota kelompok yang mengikuti program AOTP ini mengalami penurunan yang signifikan, dengan data sebagai berikut:

**Tabel 1.4**  
**Data jumlah anggota kelompok tani padi yang mengikuti program AOTP**

No	Nama Kelompok Tani	Jumlah Anggota	Tahun	
			2016	2017
1.	Bangga Tani	41 Orang	30	39
2.	Sawah dalam 1	38 Orang	31	25
3.	Selancau Baru	38 Orang	22	21
4.	Sawah dalam 2	36 Orang	36	22
5.	Tani Muda	29 Orang	22	18
6.	Makmur	31 Orang	-	-
7.	Sumber rejeki 2	29 Orang	-	13
8.	Sumber rejeki 1	23 Orang	25	23
9.	Danau Kangkung	25 Orang	-	4
10.	Harapan baru	23 Orang	23	19
11.	Berkah rezeki	23 Orang	23	22
12.	Setia Hati	24 Orang	20	21
<b>Jumlah</b>		<b>360 Orang</b>		

*Sumber: BP3K (Badan penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan) Ujanmas 2016-2017*

Pada tabel 1.4. menunjukkan data pada tahun 2016 pertama kali program AOTP ini diterapkan di desa Ulak Bandung dari 12 kelompok tani padi hanya 9 kelompok tani dengan jumlah 227 orang yang mengikuti program AOTP, dan pada tahun 2017 jumlah kelompok tani yang mengikuti program AOTP meningkat menjadi 11 kelompok dengan jumlah 215 orang. Walaupun jumlah dari kelompok yang mengikuti program AOTP ini meningkat setiap tahunnya tetapi dari setiap anggota kelompok yang mengikuti program AOTP mengalami penurunan setiap tahunnya dan bahkan selama program ini diterapkan masih ditemukan 1 kelompok tani yang tidak mengikuti program AOTP ini. Berdasarkan observasi awal dan hasil wawancara dengan ketua GAPOKTAN ia menjelaskan bahwa pada tahun 2016 pernah terjadi kegagalan panen yang disebabkan oleh kemarau panjang pada akhir tahun, dari 88,23 hektar lahan yang diasuransikan 39,02 hektar mengalami gagal panen dan 49,21 hektar tidak mengalami gagal panen, karena hampir 75% kegagalan panen yang terjadi petani mengadakan klaim asuransi, tetapi klaim asuransi yang diajukan ini mengalami masalah terhadap lamanya pencairan dana sehingga menyebabkan petani terhalang modal untuk masa tanam berikutnya.

Kehadiran asuransi AOTP ini memiliki peran penting dalam mendukung kegiatan perekonomian dibidang pertanian sekaligus untuk membantu

kesejahteraan para kelompok tani padi. Asuransi memberikan sebuah bantuan terhadap resiko yang dihadapi para kelompok tani padi selama ini, sehingga diharapkan para kelompok tani yang ada di Desa Ulak Bandung dapat memanfaatkan program AOTP ini. Tetapi sayangnya, partisipasi petani padi dalam pemanfaatan program ini masih kurang karena setiap anggota kelompok tani padi yang mengikuti program AOTP setiap tahunnya mengalami penurunan seperti yang telah di jelaskan pada tabel 1.4 (halaman 6).

Berdasarkan uraian permasalahan yang ada, inilah yang menjadi latar belakang peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Partisipasi Kelompok Tani Dalam Pemanfaatan Program Bantuan Asuransi Usaha Tani Padi Di Desa Ulak Bandung, Kecamatan Ujanmas, Kabupaten Muara Enim”**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan umum yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Partisipasi Kelompok Tani Dalam Pemanfaatan Program Bantuan Asuransi Usaha Tani Padi di Desa Ulak Bandung Kecamatan Ujanmas Kabupaten Muara Enim?”

Dari rumusan masalah umum tersebut, peneliti menurunkan ke dalam rumusan masalah secara khusus sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk partisipasi kelompok tani dalam pemanfaatan program bantuan asuransi usaha tani padi (AOTP) di Desa Ulak Bandung, Kecamatan Ujanmas, Kabupaten Muara Enim?
2. Apa faktor yang mempengaruhi partisipasi kelompok tani dalam pemanfaatan program bantuan asuransi usaha tani padi (AOTP) di Desa Ulak Bandung, Kecamatan Ujanmas, Kabupaten Muara Enim?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana partisipasi kelompok tani dalam pemanfaatan program bantuan asuransi usaha tani padi (AOTP).

### 1.3.2. Tujuan Khusus

1. Untuk memahami bentuk partisipasi kelompok tani dalam pemanfaatan program bantuan asuransi usaha tani padi (AUTP).
2. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi partisipasi kelompok tani dalam pemanfaatan program bantuan asuransi usaha tani padi (AUTP).

## 1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini maka manfaat yang bisa diharapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1.4.1. Manfaat teoritis

Manfaat penelitian secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu-ilmu sosial khususnya di bidang sosiologi pembangunan dan pemberdayaan masyarakat terutama yang berhubungan dengan studi pada partisipasi kelompok tani dalam pemanfaatan program-program di bidang pertanian. Diharapkan pula penelitian ini dapat dijadikan bahan perbandingan bagi pihak yang ingin melakukan penelitian serupa.

### 1.4.2. Manfaat praktis

Manfaat praktis yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan salah satu bahan sumbangan pemikiran dan masukan yang dapat dijadikan studi lanjutan mengungkap aspek tentang studi partisipasi kelompok tani dalam pemanfaatan program-program pertanian yang dapat digunakan oleh akademis.
2. Memberikan masukan bagi pemerintah pemerintahan Dinas tanaman pangan hortikultura Kabupaten Muara Enim, Badan penyuluhan pertanian, perikanan dan kehutanan (BP3K) Kecamatan Ujanmas untuk terus berupaya dalam mengembangkan program-program dibidang pertanian terutama di pedesaan.
3. Memberikan masukan bagi masyarakat Desa Ulak Bandung khususnya kelompok tani untuk terus berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan program pertanian demi peningkatan mutu hidup mereka.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Alfitri. 2011. *Community Development Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- \_\_\_\_\_. 2013. *Model-Model Pemberdayaan Masyarakat; Acuan Bagi Akademisi dan Praktisi Pemberdayaan Masyarakat*. Surakarta: UNS Press
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Penelitian Data Kualitatif; Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- \_\_\_\_\_. 2007. *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Fajar Interpratama Mandiri
- \_\_\_\_\_. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Creswell, Jhon W. 2009. *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Damsar. 2010. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Prenada Media Group
- Mardikanto, Totok. 2010. *Konsep-Konsep Pemberdayaan Masyarakat; Acuan Bagi Aparat Birokrasi, Akademi, Praktisi, dan Peminat/Pemerhati Pemberdayaan Masyarakat*. Surakarta: UNS Press
- \_\_\_\_\_. 2017. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: ALFABETA
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mikkelsen, Britha. 2011. *Metode Penelitian Parsipatoris dan Upaya Pemberdayaan; Panduan Bagi Praktisi Lapangan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Purnama, Dadang H. 2004. *Modul Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. Universitas Sriwijaya

### Jurnal

- Azriani dkk. 2018. *Pelaksanaan Asuransi Usaha Tanipadi dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan di Kota Padang*. Jurnal Nasional Pangan Vol. 2 No. 1 ISSN: 2620-8512
- Amaliya. 2018. *pelaksanaan program AUTP (Studi dikelompok ngudi makmur 1 Desa Tembokrejo Kecamatan Gemukmas Kabupaten Jember)*. Jurnal Agrebisnis. Vol. 2 No.1 ISSN: 1234-1642
- Dewi dkk. 2016. *Motivasi Petani Berusahatani Padi (Kasus di Desa Gunung Kecamatan Simo Kabupaten Boyolali)*. Jurnal Agrista Vol. 4 No. 3 September 2016 ISSN: 2302-1713
- Djunaidi. 2016. *Analisis Asuransi Pertanian di Indonesia: Konsep Tantangan dan Prospek*. Jurnal Borneo Administrator Volume. 12 No. 1 2016
- Kusuma dkk. 2018. *Sikap Petani Anggota Subak Terhadap Program Asuransi Usaha Tani Padi di Subak Yeh Embang Desa Yeh Embang Kangin Kecamatan Mendoyo Kabupaten Jembrana*. Jurnal Agrebisnis dan Agrowisata. Vol. 7 No 3 Juli 2018 ISSN: 2301-6523

- Prayuda. 2017. *Implementasi Program Asuransi Usaha Tan Padi Provinsi Lampung*. Jurnal Komunikasi Vol.4 No.2/Desember 2017
- Setiawan. 2010. *Keinovatifan Petani Padi Sawah dan Hubungannya dengan Tingkat Partisipasi dalam Kelompok Tani (Studi Kasus di Desa Sri Agung Kecamatan Batang Asam Kabupaten Tanjung Jabung Barat)*. Jurnal Sosio Ekonomi Bisnis ISSN: 1412-8241

**Sumber lainnya**

- Arsip Data Kelompok Tani Padi di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kabupaten Muara Enim Tahun 2016 – 2017
- Buku Profil Kecamatan Ujanmas Tahun 2017
- Buku Profil Desa Ulak Bandung Tahun 2018
- BPS Kabupaten Muara Enim 2018 diakses pada website <https://muaraenimkab.bps.go.id/statictable/2018/09/12/37/luas-jumlah-penduduk-dan-kepadatan-penduduk-menurut-kecamatan-di-kabupaten-muara-enim-tahun-2014-2017.html> tanggal 26 maret 2019
- Data Kelompok Tani Padi di Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan (BP3K) Kecamatan Ujanmas Tahun 2016 – 2017
- Pedoman Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) tahun 2018-2023
- Pedoman Bantuan Premi Asuransi Usaha Tani Padi Tahun Anggaran 2016
- Pedoman Bantuan Premi Asuransi Usaha Tani Padi Tahun Anggaran 2017
- Pedoman Rencana Kerja Penyuluhan Pertanian (RKPP) Tahun 2017
- Undang-Undang No. 41 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Lahan Pangan Berkelanjutan
- Undang-Undang No.19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani
- Undang-Undang No.40 Tahun 2015 Tentang Fasilitas Asuransi Pertanian